

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN PROSES INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA RUMAH BATIK KOMAR DI KOTA BANDUNG

Trustorini Handayani¹
Yusuf Tanjung

trustorini.handayani@email.unikom.ac.id

Universitas Komputer Indonesia

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG**

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out and analyze the influence of Entrepreneurial attitude and Innovation Process of business succes at Rumah Batik Komar. The result of the study shows that the business succes in this company is still on low level. It is understandable considering that the owner is so uneasy in taking any risk, the raw material for this industry is very expensive, and there is no participation from the government.

The methods in this study are descriptive analysis, verification analysis and multiple linear regressions. The result of the study shows that there are some significant connection between Entrepreneurial attitude and the innovation of business success at the Rumah Batik Komar . The technique of determining the data used are the judgmental methods as much as 27 employee. To know the influence of entrepreneurial attitude perceptions and Innovation Process of business succes of p used Statistics analysis i.e. using multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, and test the hypothesis with trials F and t-test, using the help application programs 20 SPSS for windows

The Results of study showed there was perception influence consumer Entrepreneurial attitude and Innovation Process Rumah Batik Komar. Based on the results of partial test can be seen that Entrepreneurial attitude and Innovation Process of in a positive and significant effect business success Summary of the research is the higher the perception of Entrepreneurial attitude and Innovation Process of business success will be increasing.

Keywords: Entrepreneurial attitude, Innovation Process, success of the business

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha kecil memiliki potensi dari setiap daerah ,batik merupakan salah satu bentuk kerajinan Indonesia yang sudah menjadi kebudayaan Batik Indonesia adalah tradisi tutur dimana pengetahuan serta kearifan diajarkan turun temurun secara lisan selama berabad-abad lamanya, ragam hias dan fungsinya yang melembagakan peran-peran dan struktur hubungan social,dan juga mengandung makna – makna luhur yang diciptakan untuk menghormati upacara-upacara adat.selain itu ,sejak adanya pengakuan UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) Pada tanggal 2 oktober 2009 lalu,sejak itu kain batik semakin populer dan kian marak di gunakan masyarakat dari segala lapisan sebagai bahan pakaian resmi maupun busana sehari-hari .Adanya pengakuan itu juga membuat industri batik yang sudah lama lesu di berbagai daerah mendadak gairah, dalam usaha

membangkitkan kembali perekonomian nasional yang terpuruk. Usaha kecil memegang peranan penting dalam perekonomian di hampir semua negara yang sedang berkembang. Usaha kecil juga banyak memberikan kontribusi terhadap pemerataan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja serta mewujudkan pemerataan hasil pembangunan. Maka maju mundurnya industri kecil di Indonesia turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Industri kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu bagian perindustrian yang keberadaannya sering dikaitkan dengan traditional, modal yang rendah, skill yang rendah, dan kurang efisien. Usaha kecil ini umumnya masih menghadapi permasalahan baik internal maupun eksternal, seperti penguasaan teknologi yang rendah, SDM yang rendah, modal yang kurang, akses pasar yang terbatas, kelemahan dalam pengelolaan usaha dan sebagainya. Untuk itu setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi dipasar dan apa yang menjadi keinginan konsumen, Jika terjadi penurunan atau ketidak stabilan laba maka, perusahaan akan kesulitan untuk mengoprasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Pengaruh Sikap kewirausahaan pada Rumah Batik Komar.
2. Bagaimanakah Pengaruh Proses inovasi pada Rumah Batik Komar.
3. Bagaimanakah Pengaruh keberhasilan usaha pada Rumah Batik Komar.
4. Seberapa besar pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha pada Rumah Batik Komar.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada RUMAH BATIK KOMAR di kota Bandung yang akan penulis gunakan dalam rangka menyusun penelitian

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sikap Kewirausahaan pada pelaku usaha Rumah Batik Komar.
2. Untuk mengetahui Proses Inovasi pada pelaku usaha Rumah Batik Komar.
3. Untuk mengetahui Keberhasilan Usaha pada Rumah Batik Komar.

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi baik secara parsial dan simultan terhadap Kerhasilan Usaha pada Rumah Batik Komar.

1.2.2 Akademis

1. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi usaha-usaha kecil menengah dan mikro di Indonesia dalam memperbaiki manajemen pengelolaan perusahaan sehingga menerapkan sikap kewirausahaan dalam usaha tersebut dan mempunyai inovasi-inovasi yang luar biasa. Dengan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip sikap kewirausahaan dan menumbuhkan inovasi, perusahaan akan bisa mengembangkan inovasi-inovasi baru dan mengelola usaha tersebut dengan baik dan tujuannya tercapai secara maksimal.

2. Bagi Pihak terkait agar mendapatkan informasi tambahan mengenai Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Batik Komar.

3. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang ingin membuat skripsi dengan topik yang sama khususnya pada program studi manajemen.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sikap kewirausahaan

Menurut Eddy Soeryanto soegoto (2009:3) Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Seorang wirausahawan haruslah yang mampu melihat ke depan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternative masalah dan pemecahannya.

2.1.2 Proses Inovasi

Menurut Zimmerer (1996) dalam Suryana (2006:14) Inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan (innovation is the ability to apply creative solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich people's live).

2.1.3 Keberhasilan Usaha

Menurut Zimmerer (1996) dalam Suryana (2006:14) Inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan (innovation is the ability to apply creative solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich people's live).

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

kewirausahaan (entrepreneurship) ditentukan oleh motif berprestasi (achievement), optimisme (optimism), sikap – sikap nilai (value attitude), dan status kewirausahaan (entrepreneurial status).

Sedangkan Suryana dalam buku kewirausahaan (2001: 27-28) mengelompokkan kebutuhan (needs) menjadi tiga, yakni :

1. Needs for achievement (n”Ach) : the drive to excel, to achieve in relation to a set standard, to strive to succeed
2. Need for power (n”Pow) : the need to make other behave in away that they would not have behaved other wiswe
3. Need for affiliation (n”Aff) :the desire for friendly and close interpersonal relationship.

Kebutuhan berprestasi wirausaha (n”Ach), terlihat dalam bentuk tindakan untuk melakukan sesuatu yang lebih dan lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Wirausaha yang memiliki motif berprestasi tinggi pada umumnya memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- a. Mau mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan – persoalan yang timbul pada dirinya
- b. Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan
- c. Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi
- d. Berani menghadapi resiko dan penuh perhitungan
- e. Menyukai tantangan dan melihat tantangan secara seimbang(fifty – fifty).

Jika tugas yang diembannya sangat ringan , maka wirausaha merasa kurang tantangan, tetapi ia selalu menghindari tantangan yang paling sulit yang memungkinkan pencapaian keberhasilan sangat rendah.

Kebutuhan akan kekuasaan (n”Pow), yaitu hasrat untuk mempengaruhi, mengontrol, dan menguasai orang lain. Ciri umumnya adalah senang bersaing, berorientasi pada status, dan cenderung lebih berorientasi pada prestise dan ingin mempengaruhi orang lain. Kebutuhan untuk beraffiliasi (n”Aff), yaitu hasrat untuk diterima dan di sukai oleh orang lain. Wirausaha yang

memiliki motivasi bersfiliasi tinggi lebih menyukai persahabatan, bekerja sama ketimbang persaingan, dan saling pengertian.

Pernyataan diatas, sangat jelas bahwa seseorang akan bersikap sebagai wirausaha karena ada keinginan untuk memperoleh hasil sebagai prestasi dari wirausaha tersebut. Oleh karena itu, hubungan antara sikap kewirausahaan dengan keberhasilan usaha,.

Suryana mengemukakan bahwa ada dua faktor dasar motivasi yang menentukan keberhasilan kerja, yaitu faktor yang membuat orang merasa puas (satisfaction) dan faktor yang membuat orang merasa tidak puas (dissatisfaction).

Faktor internal yang membuat orang memperoleh kepuasan kerja (job satisfaction) meliputi prestasi (achievement), pengakuan (recognition), pekerjaan (the work it self), tanggung jawab (responsibility), kemajuan (advencement), dan kemungkinan berkembang (possibility of growth). Sedangkan faktor yang menentukan ketidak puasan (dissatisfaction) adalah upah, keamanan kerja, kondisi kerja, status, prosedur perusahaan, mutu pengendalian teknis, mutu hubungan interpersonal. Untuk itu prestasi dari seorang wirausaha ini erat kaitannya dengan kepuasan kerja yaitu perolehan keuntungan atau laba yang didapat dari banyaknya penjualan barang dan jasa.

2.2.2 Hubungan Proses Inovasi Dengan Keberhasilan Usaha

Menurut Zimmerer dalam buku Buchari Alma (2009:71) Inovasi adalah kemampuan untuk menggunakan solusi kreatif dalam mengisi peluang sehingga membawa manfaat dalam kehidupan masyarakat

2.2.3 Hubungan Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Dengan Keberhasilan Usaha

Keberhasilan inovasi produk atau proses memberikan sesuatu yang unik atau khas pada suatu produk, yang mungkin sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh perusahaan, tentu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Seperti diketahui keadaan dunia bisnis bersifat dinamis, yang diwarnai dengan adanya perubahan dari waktu ke waktu dan adanya keterkaitan antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kemampuan atau kompetensi wirausaha tentang kreativitas dan inovasi terhadap perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan usahanya. (Suryana, 2003:23)

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:64), menjelaskan tentang hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut

Hipotesis utama:

1. Adanya pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung

Sub Hipotesis:

1. Sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung

2. Proses Inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. (Sugiyono, 2012:21

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Moh. Nazir (2003:84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), Sugiyono (2009:59).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2009:59).

Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu; 'Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung', maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independent (X1) dalam penelitian ini adalah Sikap Kewirausahaan.
2. Variabel independent (X2) dalam penelitian ini adalah Proses Inovasi.
3. Variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian.

Menurut sugiyono (2012:137) data primer sebagai berikut :

“sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Menurut Sugiyono, (2012:193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap obyek yang diteliti, seperti :

- a. Wawancara, penulis melakukan wawancara dengan Pelaku Usaha Rumah Batik Komar.
- b. Penyebaran angket (kuesioner), yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan seperangkat daftar pernyataan.
- c. Observasi (Observation)

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi mengenai obyek penelitian.

2. Studi Kepustakaan (Library Research), yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan, mempelajari data-data dan informasi yang didapat dari buku-buku, dokumen perusahaan dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Menurut (Sugiyono,2015:85) menjelaskan pengertian sampling jenuh, yaitu sebagai berikut :
“sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”

Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. dengan merujuk pendapat Sugiyono tersebut, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian karena jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, yaitu sebanyak 27 orang karyawan.

3.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

a. Analisis Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
- 2) Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
- 3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
- 4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
- 5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

b. Analisis verifikatif

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda adalah:

Dimana :

Y = Variabel Keberhasilan Usaha

X1 = Variabel Sikap Kewirausahaan

X2 = Variabel Proses Inovasi

A = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X1) dan (X2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Sikap Kewirausahaan

α = Konstanta dari persamaan regresi

β_1 = Koefisien regresi dari variabel Sikap Kewirausahaan

β_2 = Koefisien regresi dari variabel Proses Inovasi

X1 = Variabel Sikap Kewirausahaan

X2 = Variabel Proses Inovasi

ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

3.5.2 Pengujian Hipotesis

$H_{012} : \beta_1\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Variabel X_1 (Sikap Kewirausahaan) dan Variabel X_2 (Proses Inovasi) Terhadap Variabel Y (Keberhasilan Usaha).

$H_{012} : \beta_1\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh Variabel X_1 (Sikap Kewirausahaan) dan Variabel X_2 (Proses Inovasi) Terhadap Variabel Y (Keberhasilan Usaha).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Analisis Deskriptif Sikap Kewirausahaan

Persentase skor aktual Variabel Keberhasilan Usaha

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Percaya Diri	207	135	76,6%	Baik
2.	Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil	192	135	72,5%	Baik
3.	Pengambilan Resiko	231	135	85.5%	Sangat Baik
4.	Kepemimpinan	330	135	81.4%	Baik
5.	Keorsinilan	196	135	72.5%	Baik
6.	Berorientasi Ke Masa Depan	112	135	82,9%	Baik
Total Variabel		1268	810	56,5%	Cukup Baik

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2016

Ropke (2004:71) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Sikap kewirausahaan merupakan suatu studi yang menyangkut aspek-aspek pandangan atau respon produsen sepatu yang memiliki kecenderungan untuk bertindak dan berperilaku dalam melaksanakan perannya sebagai wirausaha. Sikap kewirausahaan dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu kesediaan mental seorang wirausaha untuk merespon terhadap suatu obyek lingkungan sosialnya, yaitu aktivitas ekonomi dan sosial baik bersifat positif, netral, negatif terhadap tindakan/tingkah laku wirausaha.

4.1.2 Analisis Deskriptif Proses Inovasi

Persentase skor aktual Variabel Proses Inovasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Skala Usaha	115	135	85,1%	Sangat Baik
2.	Ketersediaan Kredit dan Tenaga Kerja	238	135	88,1%	Sangat Baik
3.	Karakteristik Pengusaha	218	135	80,7%	Baik
4.	Faktor Situasional (keadaan Pasar)	221	135	81.8%	Baik
Total Variabel		792	540	46.6%	Kurang Baik

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2016

Sedangkan menurut **Eddy Soeryanto Soegoto (2009:8)** proses inovasi adalah kemampuan dalam menambahkan nilai guna/manfaat terhadap suatu produk dan menjaga mutu produk dengan memerhatikan “*market oriented*” atau apa yang sedang laku dipasaran

4.1.3 Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha

Persentase skor aktual Variabel Keberhasilan Usaha

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Volume penjualam	115	135	7.96%	Baik
2.	Keuntungan	238	135	82,5%	Baik
3.	Pelanggan	218	135	84.4%	Sangat Baik
Total Variabel		571	405	40.9%	Kurang Baik

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah, 2016

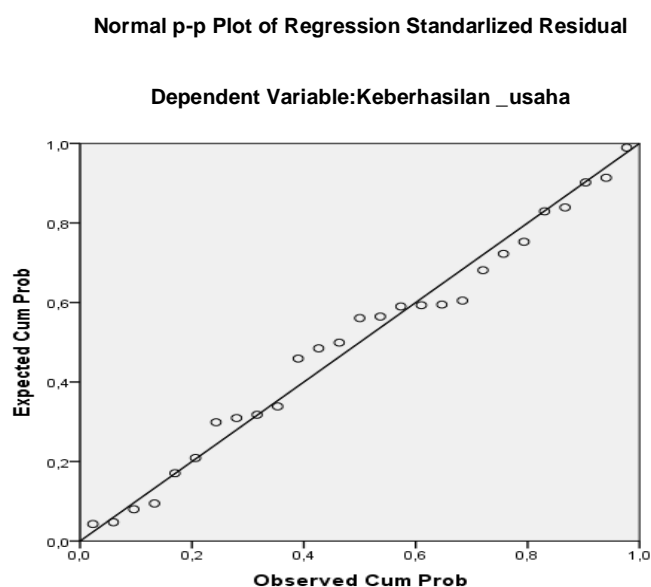
Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan ke dalam gambar sebagai

4.1.4 Hasil Analisis Vervikatif

4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi.



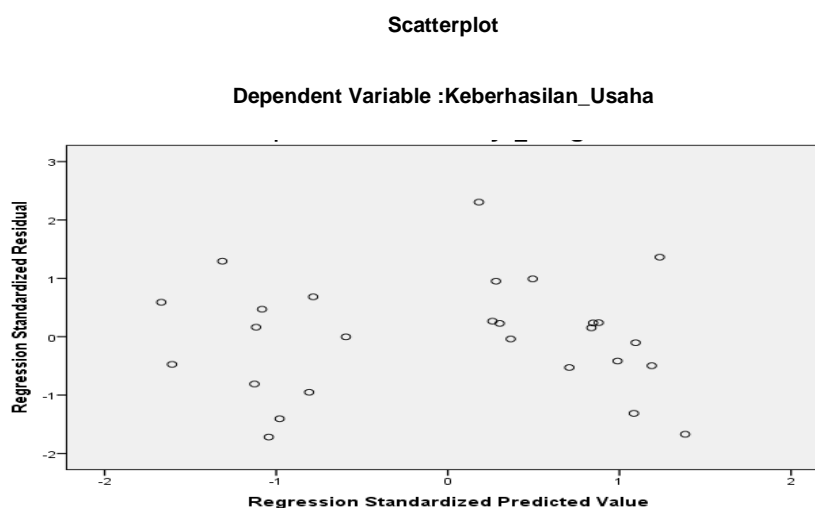
b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien

determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Pada tabel berikut dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing koefisien korelasi variabel independen terhadap nilai residual



4.1.4.2 Uji koefisien Korelasi Pearson

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan terikat, dalam hal ini untuk mengetahui korelasi dari Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap keberhasilan usaha pada RUMAH BATIK KOMAR di kota Bandung

4.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar kontribusi pengaruh yang di berikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam bentuk persentase ,dalam hal ini mencari pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan Usaha di RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung

Dengan menggunakan Bantuan Program SPSS diperoleh hasil koefisien determinasi simultan sebagai berikut:

Koefisien Determinasi Simultan Sikap kewirausahaan (X1) dan Proses Inovasi (X2)Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.634	.603	2.56135

a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan,Proses Inovasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

4.1.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji f)

Rumusan hipotesis simultan yang akan di uji adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

<p>a simultan sikap kewirausahaan dan proses Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Baik Aa ade di Kota bandung</p>
<p>a simultan sikap kewirausahaan dan proses Inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Baik Aa ade di Kota bandung</p>

Hal ini berkaitan dengan teori

menurut

Mahmud Machfoeddz (2004;5) dalam yusri Rachman:2008 mengemukakan bahwa

“Perilaku kewirausahaan mempunyai ciri dominan yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebih baik dari pada teman sekerja ataupun atasannya mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut persepsinya

4.1.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Rumusan hipotesis parsial yang akan di uji adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$

$H_0: \beta_2 \neq 0$

Taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Dengan menggunakan bantuan program

SPSS dan Ms.Excel, nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

a Parsial sikap kewirausahaan dan proses Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Baik Aa ade di Kota Bandung

a parsial sikap kewirausahaan dan proses Inovasi tberpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Baik Aa ade di Kota Bandung

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penilaian untuk Sikap kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha pada RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung sudah cukup baik untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang. Dilihat Percaya diri ,Berorientasi pada tugas dan hasil,kepemimpinan ,keorisinilan ,berorientasi ke masa depan sudah baik,dalam indikator pengambilan resiko , pemilik RUMAH BATIK KOMAR sangat baik, karena pemilik usaha yang kegigihan dan usaha yang maksimal dalam bekerja akan memberikan hasil yang maksimal juga

2. Hasil penilaian untuk proses inovasi pengusaha Sikap kewirausahaan pada Aa Ade di Kota Bandung secara keseluruhan kurang baik, hal ini memperlihatkan inovasi dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan pengusaha pada Rumah Batik Komar

RUMAH BATIK KOMAR di kota Bandung masih kurang dan perlu ditingkatkan. Dilihat dari Skala usaha, karakteristik pengusaha, Karakteristik pengusaha dinilai sudah baik dan khususnya

indikator Faktor situasional (keadaan pasar) dinilai baik. Tetapi yang aspek (indikator) yang sangat baik adalah Skala Usaha, ketersediaan kredit dan tenaga kerja. Hal itu dikarenakan pemilik RUMAH BATIK KOMAR di kota Bandung sudah mengikuti pelatihan kepada para pekerja dan pengrajin yang baru memulai usahanya.

3. Hasil penilaian untuk Keberhasilan usaha diperoleh kurang baik, untuk bersaing pada pasar tertentu dinilai baik meskipun masih harus ditingkatkan agar usaha yang dilakukan dapat berkembang secara maksimal.

4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Usaha dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan dan proses inovasi. Hasil uji Simultan menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh sikap kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pengusaha pada RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung.

Hasil secara parsial melalui uji statistik, perubahan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha pada saat Proses inovasi tidak berubah, Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan dari sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap Proses inovasi dengan arah positif dimana jika sikap kewirausahaan semakin besar akan diikuti dengan keberhasilan usaha yang tinggi. Hasil secara parsial untuk Proses inovasi diperoleh perubahan Proses inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha usaha pada saat sikap kewirausahaan tidak berubah. Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh dari Proses inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan arah positif. Dimana jika Proses inovasi semakin baik akan diikuti dengan keberhasilan Usaha yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Melihat hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor sikap kewirausahaan dan proses Inovasi berpengaruh signifikan terhadap RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung maka suatu rancangan usaha yang baik harus terus dikembangkan antara lain yang mencakup:

a. Sebaiknya RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung lebih meningkatkan keberanian untuk mengambil risiko, dengan cara mengadakan pelatihan agar menumbuhkan sikap kewirausahaannya untuk dapat lebih berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya. Ataupun dengan meningkatkan wawasan agar pengetahuannya dalam berwirausaha dapat lebih meningkat.

b. Sebaiknya RUMAH BATIK KOMAR di Kota Bandung lebih memperhatikan faktor situasional (keadaan pasar) agar dapat mengikuti keinginan konsumen dalam permintaannya dengan cara memperhatikan trend yang sedang terjadi di pasaran dan melakukan berbagai inovasi agar lebih meningkat.

c. Sebaiknya fleksibilitas dalam menghadapi pasar dan permintaan masyarakat harus lebih diperhatikan agar dapat mengikuti permintaan pasar serta selera konsumen serta fleksibilitas harga yang sedang terjadi di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, Ahmadi. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Bactiar Hasam.2003 .*Manajemen Industri Bandung* .Ramadhan Citra Grafika.

Buchari Alma, 2007, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta

Buchari Alma, 2009, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta

Buchari Alma, 2010, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta

Buchari Alma, 2014, *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta

Bygrave, W.D. (2001). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John Willey & Sons, Inc.

C.N Cooley dalam "The Man Nature and the Social Order"

Eddy Soeryanto Soegoto ,2009. *Entrepreneurship menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Computindo

Ernani Hardiyati. 2011.*Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*.

Everett M,rogers (2003).*diffusion of Innovation 5 th Edition New York :Free Press*

Gujarati.2005.*SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*.Jakarta Gramedia Pustaka Utama

Harun,Al-Rasyid.1994.*Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala* .Bandung:Univesitas Padjadjaran

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta

-
- Hasmi Ardi Fauzi . 2011. *Analisis Analisis Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Dan Pembelajaran Organisional Terhadap Kinerja Bisnis*,
- Helmi Aditya, 2004, ***Analisis Pengaruh Merek, Oreintasi Startejik, dan Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing***, Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, Volume III No.3.
- Henry, Faizal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Hudaniah, Tri. Dayakisni. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Husein Umar 2005, *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, Sekuensial, "Surabaya
- Husein Umar 2011, *Metode Penelitian untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, Sekuensial, "Surabaya
- Idowu, Abiola (2012). Jurnal, *Entrepreneurial innovation : small and medium scale enterprises health research and economic depelopment in Nigeria*, ISSN:2222-2863
- Jarvis ,P. 2001, *Professional Education*, London & Canberra: CROOMHELM
- Jayanti Octavia 2015 . *Pengaruh Sikap kewirausahaan dan kompetensi terhadap keberhasilan usaha (survey pada produsen sepatu cibaduyut kota Bandung)*, ISSN:2086-0447
- Joseph M .Putti (1986), *Produktivitas* , Jakarta
- Kartib Bayu dan Eri Mustari (2012). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Petani terhadap Penerapan Teknologi Padi Organik Serta Implikasinya Pada Pemanfaatan Potensi Lokal (Kasus Pada Petani P3A Mitra Cai Mekarsari Kecamatan Jatitujuh Majahlengka Jawa Barat)*
- Kartini Kartono. 2003. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2001, *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 2, Edisi Kedelapan, Jakarta, Erlangga*.
- Lindrayanti 2003 Sikap kewirausahaan dalam Hubungannya dengan keberhasilan Usaha Pedagang Buah di pasr Guntur Garut ,Skripsi UPI Bandung Tidak di terbitkan .
- Lies Indriyani, 2013, *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil*, ISSN;2252-7826
- Longenecker *et al.* 2001. **Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil**. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Machfoedz, Mahmud. 2005. *Kewirausahaan : Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta
- Marbun BN(2993), *kekuatan dan kelemahan Perusahaan kecil*, PT pustaka Binaman Pressindo , Jakarta.
- Mashuri, 2008. *Metode Analisis Verifikatif Dan Cara Menentukanya*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM

-
- McDaniel ,Lamb Hair (2008),*Essential of Markeing* ,USA:International Thompsohn Publishing
- M. Nasution, 2005, "Total Quality Management", PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- M.Munandar.2009. *Pokok-pokok Intermadiate Accounting*.Gadjah Mada University Press:Yogyakarta.
- Munandar ,Utamai (2005) .*Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah* Jakarta:PT Gramedia widisarana
- Muhamad Sumarno, 2010. *Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul*
- Muliastuti Anggrahini (2011), *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Peran Pemerintah Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Usaha bakso di kota Malang)*
- Moh.Nazir,2003.*Metode Penelitian Cetakan Kelima*,Jakarta ,Ghalia Indonesia
- Nasution, M.N., 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* Edisi Kedua. Ghalia Indonesia, Bogor
- Nafarin.M, 2007. **Penganggaran Perusahaan**. Salemba Empat, Jakarta
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.2002 ,*Metodologi Penelitian Bisnis*,Cetakan Kedua.Yogyakarta:Penerbit BFEE UGM
- Putti,J.M (1986),*Understanding Productivity,Fist Edition*),Singapore .*Federal Publication*.
- Putu Sukarmen, Andi Sularso dan Deasy Wulandari. 2013. *Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Produk Gula Pasir Sebelas (GUPALAS) Pabrik Gula Semboro PTP Nusantara XI (Persero)*. JEAM, Vol. XII No. 1. Hal. 64-78. ISSN: 1412-5366
- Ravi kiran and jain, 2012,*Enhancing innovasion and intellectual propeerty culture in manufacturing small and medium enterprises* , ISSN 1993-823
- Robert Kreitner dan Angelo Kinieki.2003.*Perilaku Organisasi*
- Ropke, J. 2004. On Creating Entrepreneurial Energy in the Ekonomi Rakyat the case of Indonesia Cooperatives (ISEI, Bandung) *Jurnal Ekonomi Kewirausahaan*. Volume III No. 2. bulan Juli 2004 : 43 – 61.
- Simanjuntak,Payman j. 2005 .*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* Jakarta :FE UI
- Soentoro, **1984**, *Penyerapan Tenaga Kerja Luar Sektor Pertanian di Pedesaan, dalam Sudarno dan Piet Rietveld, 1987, Adopsi Teknologi Pada Teknologi Industri Kecil, Prisma No 4*
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*", Bandung : Alfabeta
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat

-
- Sugiyono, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Suryana. 2006, *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat.
- Suryana (2008). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (cetakan ketiga). Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- Thantaway. 2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Pemasaran Jasa*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Malang: Bayumedia Publishing
- West, M.A., 2000. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Organisasi*, Ed 1, Yogyakarta: Kanisius.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Parsada: Jakarta.
- William, G. Nickels. 2005. *Marketing Principles*, Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc
- Yuyun Wirasmita (2007). *Kewirausahaan : Buku Pegangan Jatinangor* : UPT-Penerbitan IKOPIN
- Umi Narimawati, Anggadini, Sri Dewi., Ismawati Lina. 2010, *Penulisan Karya Ilmiah*, Genesis, Bekasi
- Zimmerer, dan Scarborough, 2005. *Essentials Of Entrepreneurship And Small Business Management Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Edisi 5 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Van,Dyne ,LGraham J,W.2005.organizational cirizenship behavior ,cosstruct redefinition meansurement anda Validation Academy Management Journal 37 (4) pp 765-802

Artikel :

- Artikel “*Etika dan Tanggung Jawab seorang pemimpin*” yang diterbitkan oleh blog HR.centro.com.
- Artikel “*Cara Membangun Hubungan yang baik antara Atasan dan Bawahan*” yang diterbitkan oleh blog rajapresentasi.com

Artikel Rendi Simanjuntak (2009) dalam “Mencapai prestasi Perusahaan.

Artikel (Denny Bagus:2009) dalam Jurnal Manajemen

Artikel Drs.Tanzil dalam menjadi pribadi efektif demi merencanakan karir yang di masa depan

Arikel Fredrick Gostman “peluang Usaha’

Lampiran

Data Interval Sikap Kewirausahaan (X1)

X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X110	X111	X112	X1
1.00	1.00	1.00	3.29	2.35	2.14	1.00	1.00	1.00	1.00	3.29	2.35	20.43
2.70	4.63	4.89	3.29	3.73	3.47	3.84	2.70	4.63	4.89	3.29	3.73	45.79
4.04	3.29	3.70	2.01	1.00	2.14	3.84	4.04	3.29	3.70	2.01	1.00	34.07
2.70	4.63	2.80	3.29	2.35	3.47	3.84	2.70	4.63	2.80	3.29	2.35	38.86
1.73	3.29	2.80	3.29	2.35	3.47	3.84	1.73	3.29	2.80	3.29	2.35	34.23
2.70	3.29	2.80	3.29	3.73	3.47	3.84	2.70	3.29	2.80	3.29	3.73	38.93
4.04	2.28	3.70	2.01	3.73	1.00	3.84	4.04	2.28	3.70	2.01	3.73	36.37
4.04	3.29	2.80	3.29	3.73	2.14	2.36	4.04	3.29	2.80	3.29	3.73	38.79
1.73	3.29	2.80	2.01	2.35	3.47	3.84	1.73	3.29	2.80	2.01	2.35	31.68
4.04	3.29	3.70	3.29	3.73	3.47	2.36	4.04	3.29	3.70	3.29	3.73	41.93
2.70	2.28	2.01	3.29	1.00	2.14	3.84	2.70	2.28	2.01	3.29	1.00	28.55
4.04	4.63	4.89	4.75	3.73	3.47	3.84	4.04	4.63	4.89	4.75	3.73	51.38
2.70	2.28	2.80	2.01	2.35	2.14	2.36	2.70	2.28	2.80	2.01	2.35	28.79
2.70	3.29	2.01	4.75	2.35	3.47	3.84	2.70	3.29	2.01	4.75	2.35	37.53
2.70	4.63	2.01	3.29	2.35	3.47	3.84	2.70	4.63	2.01	3.29	2.35	37.30
2.70	3.29	2.80	3.29	2.35	3.47	3.84	2.70	3.29	2.80	3.29	2.35	36.18
2.70	3.29	3.70	3.29	2.35	2.14	2.36	2.70	3.29	3.70	3.29	2.35	35.17
2.70	3.29	3.70	4.75	2.35	3.47	3.84	2.70	3.29	3.70	4.75	2.35	40.90
4.04	4.63	4.89	4.75	3.73	3.47	3.84	4.04	4.63	4.89	4.75	3.73	51.38
2.70	3.29	3.70	3.29	2.35	1.00	2.36	2.70	3.29	3.70	3.29	2.35	34.03
2.70	3.29	3.70	3.29	2.35	2.14	2.36	2.70	3.29	3.70	3.29	2.35	35.17
1.73	2.28	3.70	2.01	2.35	2.14	2.36	1.73	2.28	3.70	2.01	2.35	28.64
2.70	3.29	3.70	3.29	1.00	1.00	2.36	2.70	3.29	3.70	3.29	1.00	31.32
1.00	1.72	2.01	3.29	2.35	2.14	2.36	1.00	1.72	2.01	3.29	2.35	25.26
1.00	1.72	2.01	1.00	2.35	2.14	2.36	1.00	1.72	2.01	1.00	2.35	20.68
2.70	3.29	3.70	3.29	3.73	3.47	3.84	2.70	3.29	3.70	3.29	3.73	40.73
2.70	3.29	3.70	3.29	1.00	3.47	3.84	2.70	3.29	3.70	3.29	1.00	35.28

Data Interval Proses Inovasi (X2)

X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X2

1.00	1.00	2.41	1.00	1.00	3.24	1.00	10.65
2.79	3.60	3.85	2.56	3.80	3.24	2.79	22.62
2.79	2.20	2.41	1.00	2.39	2.09	2.79	15.68
2.79	2.20	3.85	2.56	2.39	2.09	2.79	18.67
2.79	3.60	3.85	2.56	2.39	3.24	2.79	21.22
4.35	3.60	3.85	2.56	2.39	3.24	4.35	24.34
2.79	3.60	2.41	1.00	2.39	2.09	2.79	17.08
2.79	3.60	2.41	2.56	2.39	2.09	2.79	18.64
2.79	3.60	2.41	2.56	2.39	3.24	2.79	19.79
2.79	3.60	2.41	2.56	3.80	4.53	2.79	22.48
2.79	2.20	2.41	2.56	1.00	3.24	2.79	17.00
4.35	3.60	2.41	4.23	2.39	4.53	4.35	25.87
4.35	3.60	3.85	2.56	3.80	4.53	4.35	27.04
4.35	3.60	3.85	4.23	3.80	4.53	4.35	28.71
2.79	3.60	3.85	2.56	2.39	2.09	2.79	20.07
4.35	3.60	3.85	2.56	3.80	3.24	4.35	25.75
4.35	2.20	2.41	2.56	2.39	3.24	4.35	21.51
2.79	3.60	3.85	1.00	3.80	3.24	2.79	21.06
4.35	3.60	2.41	1.00	2.39	1.00	4.35	19.11
2.79	2.20	2.41	2.56	2.39	3.24	2.79	18.39
2.79	2.20	2.41	2.56	2.39	3.24	2.79	18.39
2.79	2.20	1.00	2.56	2.39	3.24	2.79	16.97
2.79	2.20	2.41	2.56	2.39	3.24	2.79	18.39
4.35	3.60	3.85	2.56	3.80	4.53	4.35	27.04
2.79	1.00	1.00	1.00	1.00	2.09	2.79	11.67
2.79	2.20	2.41	2.56	3.80	4.53	2.79	21.08
2.79	2.20	3.85	2.56	3.80	3.24	2.79	21.22

Data Interval Keberhasilan Usaha (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1.00	1.00	1.00	2.26	1.00	1.00	7.26
2.56	4.00	2.52	3.66	2.26	2.56	17.57
1.00	2.50	2.52	2.26	2.26	1.00	11.54
2.56	1.00	2.52	2.26	3.66	2.56	14.57
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
4.12	4.00	4.14	3.66	3.66	4.12	23.71
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
4.12	2.50	2.52	3.66	2.26	4.12	19.18
2.56	2.50	1.00	2.26	2.26	2.56	13.14
2.56	4.00	4.14	3.66	3.66	2.56	20.59

2.56	2.50	1.00	2.26	3.66	2.56	14.54
4.12	4.00	2.52	3.66	3.66	4.12	22.09
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
2.56	2.50	2.52	2.26	3.66	2.56	16.06
2.56	2.50	2.52	3.66	2.26	2.56	16.06
4.12	2.50	2.52	3.66	3.66	4.12	20.59
2.56	1.00	1.00	2.26	2.26	2.56	11.64
1.00	2.50	2.52	1.00	1.00	1.00	9.02
1.00	1.00	1.00	2.26	2.26	1.00	8.52
2.56	2.50	1.00	2.26	2.26	2.56	13.14
2.56	2.50	2.52	1.00	2.26	2.56	13.40
2.56	1.00	1.00	2.26	2.26	2.56	11.64
2.56	2.50	2.52	3.66	3.66	2.56	17.47
2.56	2.50	2.52	2.26	2.26	2.56	14.66

Validitas Variabel Sikap Kewirausahaan (X1)

Correlations

			X1
X11	Pearson Correlation		,742**
X12	Pearson Correlation		,852**
X13	Pearson Correlation		,736**
X14	Pearson Correlation		,638**
X15	Pearson Correlation		,572**
X16	Pearson Correlation		,531**
X17	Pearson Correlation		,578**
X18	Pearson Correlation		,742**
X19	Pearson Correlation		,852**
X110	Pearson Correlation		,736**
X111	Pearson Correlation		,638**
X112	Pearson Correlation		,572**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Variabel Proses Inovasi(X2)

Correlations

			X2
X21	Pearson Correlation		,777**
X22	Pearson Correlation		,727**
X23	Pearson Correlation		,650**
X24	Pearson Correlation		,678**
X25	Pearson Correlation		,763**
X26	Pearson Correlation		,613**
X27	Pearson Correlation		,777**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Correlations

	Y
Y1	Pearson Correlation ,839**
Y2	Pearson Correlation ,740**
Y3	Pearson Correlation ,720**
Y4	Pearson Correlation ,782**
Y5	Pearson Correlation ,750**
Y6	Pearson Correlation ,839**

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VERIFIKATIF

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	.634	.603	2.56135

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	272.675	2	136.338	20.782	,000 ^b
1 Residual	157.452	24	6.561		
Total	430.128	26			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-2.407	2.842		-.847	.405	
1 X1	.282	.073	.523	3.844	.001	.700
X2	.392	.127	.419	3.079	.005	.639

Reliability Statistics

		Value	.820
	Part 1	N of Items	10 ^a
		Value	.771
	Part 2	N of Items	9 ^b
		Total N of Items	19
Cronbach's Alpha			
Correlation Between Forms			.911
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.954
	Unequal Length		.954
Guttman Split-Half Coefficient			.950

a. The items are: X11, X13, X15, X17, X19, X111, X21, X23, X25, X27.

b. The items are: X27, X12, X14, X16, X18, X110, X112, X22, X24, X26.

Reliability Statistics

		Value	.716
	Part 1	N of Items	3 ^a
		Value	.746
	Part 2	N of Items	3 ^b
		Total N of Items	6
Cronbach's Alpha			
Correlation Between Forms			.863
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.927
	Unequal Length		.927
Guttman Split-Half Coefficient			.927

a. The items are: Y1, Y3, Y5.

b. The items are: Y2, Y4, Y6.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	X2	Y
N	27	27	27
Normal Parameters ^{a,b} Mean	25.7570	19.2089	30.6051
Std. Deviation	5.30090	4.26754	4.37684
Most Extreme Absolute Differences	.176	.145	.101
Positive	.133	.108	.089
Negative	-.176	-.145	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z	.913	.751	.527
Asymp. Sig. (2-tailed)	.374	.625	.944

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

